ABSTRACT

Indayani, Rizky Amalia (2017). *Analytic Scoring Procedure in Speaking Assessment At Hospitality Program of State Vocational High School 1 Buduran Sidoarjo.* A Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya. Advisor: Dra. Arba'iyah Yusuf, M.A.

Key Words: *Analytic Scoring Procedure, Analytic Rubric, Speaking*

Students are categorized as a good or bad speakers depend on someone who assesses their ability while speaking. It is common that speaking assessment for classroom purposes done by the teachers has been done without any theoretical basis. So, the teachers just use their feel judgment to score the students' performance. By doing that, the teachers determine the score based on their impression without making an analysis of the aspects of speaking ability. Thus, the research is aimed to figure out whether the teacher's rubrics for speaking assessment of hospitality students at State Vocational High School 1 Buduran comply with the characteristic of Analytic Scoring Procedure or not. The subjects of this research are the teacher and the students of tenth grade students of Hospitality Program at State Vocational High School 1 Buduran. There are 2 rubrics used by the teacher. The researcher used descriptive qualitative method to present the data. Here, the researcher collected the data used three techniques, those are; observation checklist, interview guideline, and documents. The data was obtained from document and interview. After collecting the documents, the researcher analyzed it by using checklist rubric about the valid analytic scoring rubric for oral assessment adapted from two theories. First, the theory from Mary J. Allen in her book *Developing and Applying Rubric*,[1] and the Theory from Susan M. Brookhartin his book by the title "*How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*". In conclusion, these rubrics are compliant enough with the characteristics of analytical rubric based on Allen's theory in both created process and the natures. In particular, rubric for presentation is compliant by having 70% compliant to the characteristic of analytic rubric based on the created process and 70% compliant based on the natures. Additionally, rubric for conversation based on the created process characteristic is compliant by having 70% compliance and 100% compliant based on the natures.

[1] O'Malley, J.Michael, *Authentic Assessment for English Language Learners.* (London: Longmans, 1996).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Indayani, Rizky Amalia (2017). Prosedur Penilaian Analitik di Penilaian Kemampuan Berbicara Pada Program Perhotelan Negeri SMK 1 Buduran Sidoarjo. Sebuah tesis. Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Sunan Ampel Universitas Islam Negeri, Surabaya. Pembimbing: Dra. Arba'iyah Yusuf, M.A.
Kata kunci: *Prosedur Penilaian Analitik, Analitik Rubrik, Berbicara*

Siswa dikategorikan sebagai pembicara yang baik atau buruk tergantung pada seseorang yang menilai kemampuan mereka saat berbicara. Pada umumnya, Penilaian kemampuan berbicara untuk tujuan kelas yang dilakukan oleh guru telah dilakukan tanpa dasar teoritis. Jadi, para guru hanya menggunakan pertimbangan terhadap penampilan siswa pada saat berbicara. Dengan melakukan itu, para guru menentukan skor berdasarkan kesan mereka tanpa membuat analisis aspek kemampuan berbicara. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rubrik guru untuk berbicara penilaian siswa perhotelan di SMK Negeri Tinggi 1 Buduran sesuai dengan karakteristik dari Prosedur Penilaian Analitik atau tidak. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa dari siswa kelas X Program Perhotelan di SMK Negeri Tinggi 1 Buduran. Ada 2 rubrik digunakan oleh guru. peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menyajikan data. Di sini, peneliti mengumpulkan data menggunakan tiga teknik, yaitu; ceklis observasi, wawancara pedoman, dan dokumen. Data tersebut diperoleh dari dokumen dan wawancara. Setelah mengumpulkan dokumen, peneliti menganalisis dengan menggunakan rubrik tentang rubrik analitik scoring berlaku untuk penilaian lisan diadaptasi dari dua teori. Pertama, teori dari Mary J. Allen dalam bukunya '*Developing and Applying Rubric*'[2], dan Teori dari Susan M. Brookhartin bukunya dengan judul '*How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*'. Kesimpulannya, rubrik ini cukup sesuai dengan karakteristik rubrik analitis berdasarkan teori Allen di kedua proses pembuatan dan sifat. Secara khusus, rubrik untuk presentasi sesuai dengan memiliki tingkat kesesuaian 70% dengan karakteristik dari rubrik analitik berdasarkan proses pembuatannya dan 70% sesuai berdasarkan cirinya. Selain itu, rubrik untuk percakapan berdasarkan karakteristik proses pembuatannya sesuai dengan memilikikesesuaian 70% terhadap proses pembuatan dan 100% sesuai berdasarkan sifat.

[2] O'Malley, J.Michael, *Authentic Assessment for English Language Learners.* (London: Longmans, 1996).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id